

Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Komunitas di Desa Sambirejo, Kabupaten Pasuruan

Onni Meirezaldi¹, Saparila Worokinasih², Agung Nugroho Luthfi Imam Fahrudi³, Rizki Prafitri⁴, Addelia Putri Hapsari⁵, Afrizal Khoirul Anam⁶, Awalinda Karimah⁷, Eirine Dyah Ayu Margaretha⁸, Hajeng Pinasthika Antony Putri⁹, Lubna Diana Sazkiya¹⁰, Natanael Panjaitan¹¹, Naufal Arkan Muhana¹², Nia Ayu Fadhila¹³, Raihan Rakha Dhiya Achmadinata¹⁴, Shofan Hudzaqi Ali¹⁵, Tri Wahyuni¹⁶, Zefanya Awilia¹⁷

¹ Universitas Brawijaya, Indonesia; meirezaldi@ub.ac.id

² Universitas Brawijaya, Indonesia; saparila.fia@ub.ac.id

³ Universitas Brawijaya, Indonesia; agungn_fia@ub.ac.id

⁴ Universitas Brawijaya, Indonesia; rizkiprafitri@ub.ac.id

⁵ Universitas Brawijaya, Indonesia; adeliakth@student.ub.ac.id

⁶ Universitas Brawijaya, Indonesia; afrizalka@student.ub.ac.id

⁷ Universitas Brawijaya, Indonesia; awalindakarimah@student.ub.ac.id

⁸ Universitas Brawijaya, Indonesia; eirinedy3@student.ub.ac.id

⁹ Universitas Brawijaya, Indonesia; hajengpap04@student.ub.ac.id

¹⁰ Universitas Brawijaya, Indonesia; lubnadiana@student.ub.ac.id

¹¹ Universitas Brawijaya, Indonesia; natanaeljait@student.ub.ac.id

¹² Universitas Brawijaya, Indonesia; naufalarkan2004@student.ub.ac.id

¹³ Universitas Brawijaya, Indonesia; niafadhila@student.ub.ac.id

¹⁴ Universitas Brawijaya, Indonesia; raihan_rda_0103@student.ub.ac.id

¹⁵ Universitas Brawijaya, Indonesia; shofanali@student.ub.ac.id

¹⁶ Universitas Brawijaya, Indonesia; twyuni@student.ub.ac.id

¹⁷ Universitas Brawijaya, Indonesia; awilia@student.ub.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

household waste management;
community-based approach;
organic waste processing;
environmental sustainability;
community empowerment

Article history:

Received 2024-12-18

Revised 2025-01-15

Accepted 2025-03-03

ABSTRACT

Sambirejo Village in Rejoso District, Pasuruan Regency, experiences major challenges in household waste management due to population growth and increased economic activities. This program addressed these challenges by improving environmental quality and community welfare. The main objective was to empower residents through capacity-building sessions on waste sorting, composting, and using Lumbricus Rubellus worms and Black Soldier Fly (BSF) maggots for organic waste reduction. Program implementation began with a survey identifying community needs, followed by workshops and hands-on training emphasising participatory methods. These sessions introduced the principles of 3R (Reduce, Reuse, Recycle), home-scale composting, and the formation of community-based waste management groups. Results indicated a notable increase in public awareness regarding proper waste disposal, a decline in illegal dumping sites, and broader adoption of organic waste processing technologies. Although the community's improved understanding of waste segregation and composting reflected a positive shift in behaviour, limited facilities and varying levels of commitment continued to pose challenges. Overall, this initiative highlights

the effectiveness of a collaborative and community-driven approach in addressing waste management issues. Sustained government support, academic engagement, and strong community participation are vital to ensure the long-term impact of these efforts and provide a practical model for other villages facing similar environmental problems.

This is an open access article under the CC BY license.



Corresponding Author:

Onni Meirezaldi

Universitas Brawijaya, Indonesia; meirezaldi@ub.ac.id

1. PENDAHULUAN

Desa Sambirejo, yang terletak di Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, merupakan wilayah yang memiliki potensi ekonomi berbasis pertanian dengan lahan subur dan sistem irigasi yang baik. Sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai petani, pedagang, serta pekerja industri, menjadikan desa ini sebagai salah satu pusat ekonomi lokal yang berkembang. Produk pertanian unggulan dari desa ini tidak hanya memenuhi kebutuhan domestik, tetapi juga dipasarkan ke luar daerah, memperlihatkan peran penting sektor pertanian dalam kehidupan ekonomi masyarakat Sambirejo.

Namun, di balik potensi ekonomi yang berkembang, Desa Sambirejo menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan lingkungan, terutama dalam hal pengelolaan sampah rumah tangga. Seiring dengan pertumbuhan populasi dan peningkatan aktivitas ekonomi, jumlah sampah rumah tangga terus meningkat tanpa adanya sistem pengelolaan yang memadai. Kurangnya fasilitas pengelolaan sampah yang layak serta rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah dan membuang sampah dengan benar menyebabkan pembuangan sampah sembarangan. Sampah yang dibuang di sungai tidak hanya mencemari lingkungan, tetapi juga menjadi penyebab utama banjir saat musim hujan, memperburuk kualitas hidup masyarakat setempat (Meirezaldi *et al.*, 2024).

Permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga di Indonesia, termasuk di Desa Sambirejo, telah menjadi isu nasional yang memerlukan perhatian serius. Menurut laporan Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN), sampah rumah tangga menyumbang sekitar 32% dari total sampah di Indonesia, dengan mayoritas sampah ini tidak tertangani dengan baik (Juniarti & Nina, 2022). Kurangnya infrastruktur pengelolaan sampah, rendahnya partisipasi masyarakat, serta minimnya edukasi mengenai pentingnya pengelolaan limbah menjadi faktor utama yang memperparah permasalahan ini (Manalu *et al.*, 2022). Oleh karena itu, solusi berbasis komunitas menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pengelolaan sampah yang berkelanjutan di pedesaan.

Dalam upaya mengatasi tantangan ini, program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui Hibah Strategis Mahasiswa Universitas Brawijaya tahun 2024 bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan warga dalam pengelolaan sampah. Program ini dilakukan secara kolaboratif dengan Mahasiswa Membangun Desa (MMD), yang menggabungkan keterlibatan mahasiswa, akademisi, dan masyarakat lokal dalam merancang solusi berbasis komunitas yang berkelanjutan. Kegiatan serupa yang telah dilakukan oleh Meirezaldi *et al.* (2024) menegaskan bahwa pendekatan partisipatif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dapat meningkatkan efektivitas program pengelolaan sampah serta mempercepat perubahan perilaku masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Lebih lanjut, artikel tersebut juga menekankan selain memberikan solusi teknis dalam pengelolaan sampah, program pengelolaan sampah seharusnya juga fokus pada edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan lingkungan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Onni Meirezaldi, Saparila Worokinasih, Agung Nugroho Luthfi Imam Fahrudi, Rizki Prafitri, Addelia Putri Hapsari, Afrizal Khoirul Anam, Awalinda Karimah, Eirie Dyah Ayu Margaretha, Hajeng Pinasthika Antony Putri, Lubna Diana Sazkiya, Natanael Panjaitan, Naufal Arkan Muhamma, Nia Ayu Fadhila, Raihan Rakha Dhiya Achmadinata, Shofan Hudzaqi Ali, Tri Wahyuni, Zefanya Awilia / Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Komunitas di Desa Sambirejo, Kabupaten Pasuruan

Beberapa metode yang diterapkan dalam program ini meliputi edukasi pengelolaan sampah rumah tangga, pelatihan pemanfaatan maggot Black Soldier Fly (BSF) dan cacing Lumbricus Rubellus sebagai agen pengurai sampah organik, serta pendampingan dalam pembentukan kelompok pengelola sampah berbasis masyarakat. Studi terdahulu menunjukkan bahwa metode biokonversi sampah organik dengan maggot dan cacing tanah tidak hanya efektif dalam mengurangi volume sampah, tetapi juga dapat menghasilkan pupuk organik berkualitas tinggi yang bernilai ekonomi (Karami & Auvaria, 2023; Trihutomo *et al.*, 2022). Selain itu, pendekatan edukasi berbasis komunitas telah terbukti meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah (Apriliani *et al.*, 2024; Supriyani & Sriagustini, 2022).

Implementasi program ini di Desa Sambirejo tidak hanya bertujuan untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan, tetapi juga untuk menciptakan sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Dengan adanya program ini, diharapkan terjadi peningkatan dalam pengelolaan sampah yang lebih efektif, terbentuknya kelompok masyarakat yang aktif dalam pemilahan dan pengolahan sampah, serta munculnya kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Lebih lanjut, program ini juga diharapkan dapat menjadi model percontohan bagi desa-desa lain yang menghadapi permasalahan serupa, sehingga dapat direplikasi dan dikembangkan lebih lanjut.

Dengan adanya pendekatan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, keterlibatan mahasiswa, dan penerapan teknologi sederhana dalam pengelolaan sampah, program pengabdian ini menjadi langkah strategis dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya relevan dalam konteks lingkungan, tetapi juga memiliki dampak sosial dan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat Desa Sambirejo.

2. METODE

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan strategis yang mencakup survei awal, implementasi kegiatan, serta evaluasi dan monitoring. Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini bertujuan untuk memberikan solusi yang berkelanjutan terhadap permasalahan lingkungan di Desa Sambirejo, khususnya dalam pengelolaan sampah rumah tangga.

1. Survei Awal dan Identifikasi Permasalahan

Tahap pertama dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah survei deskriptif eksploratif yang dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan serta permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Desa Sambirejo. Survei ini mencakup observasi langsung, wawancara dengan pemangku kepentingan lokal, serta *focus group discussion* (FGD) dengan warga desa. Dari hasil survei, ditemukan bahwa permasalahan utama yang dihadapi adalah meningkatnya jumlah sampah rumah tangga, rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah, serta kurangnya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai.

2. Implementasi Program

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, program ini difokuskan pada edukasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan beberapa metode utama:

- Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah

Kegiatan ini dilakukan melalui sesi edukasi yang melibatkan mahasiswa, akademisi, serta tokoh masyarakat dalam memberikan pemahaman tentang pengelolaan sampah berbasis rumah tangga. Masyarakat diperkenalkan dengan metode pemilahan sampah, prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), serta teknik pengomposan menggunakan maggot *Black Soldier Fly* (BSF) dan cacing *Lumbricus rubellus* sebagai solusi untuk pengolahan sampah organik.

- Pendampingan Kelompok Pengelola Sampah

Untuk memastikan keberlanjutan program, dibentuk kelompok kerja berbasis masyarakat yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pemantauan sistem pengelolaan sampah yang telah diterapkan.

- Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna

Program ini juga mengajarkan masyarakat bagaimana mengoptimalkan teknologi sederhana dalam pengelolaan limbah, seperti sumur biopori dan pengolahan sampah menjadi pupuk organik.

3. Evaluasi dan Monitoring

Tahap akhir dari program ini adalah evaluasi dan monitoring dampak dari kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan melalui pengukuran perubahan perilaku masyarakat dalam membuang dan mengolah sampah, serta efektivitas sistem pengelolaan sampah yang telah diterapkan. Hasil monitoring ini menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam upaya menciptakan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan di Desa Sambirejo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sambirejo telah memberikan dampak signifikan dalam pengelolaan sampah dan peningkatan kesadaran lingkungan. Melalui serangkaian kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan, masyarakat mulai menunjukkan perubahan perilaku dalam membuang dan mengelola sampah rumah tangga. Hasil dari program ini mencerminkan keberhasilan dalam mencapai target utama yang telah dirancang, yaitu peningkatan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah dengan benar, kurangnya titik pembuangan sampah liar di desa, serta penerapan metode pengolahan limbah organik menggunakan cacing tanah dan maggot.

1. Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah

Salah satu fokus utama program ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang benar. Sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian berhasil menarik perhatian masyarakat, terutama dalam hal pemilahan sampah organik dan anorganik. Warga mulai memahami dampak buruk dari pembuangan sampah sembarangan terhadap lingkungan dan kesehatan mereka.



Edukasi dan sosialisasi berkelanjutan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya membuang sampah dengan benar (Nurlela & Suryatna, 2024; Siregar, 2024). Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat tidak hanya memahami pentingnya pemilahan sampah, tetapi juga mulai menerapkan kebiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi berbasis

komunitas yang diterapkan dalam program ini terbukti efektif dalam mengubah perilaku masyarakat terhadap pengelolaan sampah (Missouri *et al.*, 2023).

2. Berkurangnya Titik Pembuangan Sampah Liar

Sebelum program ini dilaksanakan, Desa Sambirejo memiliki beberapa titik pembuangan sampah liar yang tersebar di berbagai lokasi, terutama di sekitar sungai dan lahan terbuka. Melalui kegiatan pengabdian, masyarakat mulai menyadari dampak negatif dari pembuangan sampah sembarangan, seperti pencemaran air, bau tidak sedap, dan risiko kesehatan.

Berdasarkan evaluasi program, terjadi penurunan jumlah titik pembuangan sampah liar di desa. Edukasi yang tepat mengenai dampak buruk sampah dapat mengurangi kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah sembarangan (Azhari *et al.*, 2024; Kholili, 2023). Selain itu, penyediaan tempat sampah yang lebih memadai dan strategis turut berkontribusi dalam mengurangi pembuangan sampah liar (Juliawan *et al.*, 2023; Priyono *et al.*, 2024).

3. Penerapan Metode Pengolahan Limbah Organik Menggunakan Cacing Tanah dan Maggot

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pengolahan limbah organik dengan cacing *Lumbricus Rubellus* dan maggot *Black Soldier Fly* (BSF). Metode ini diperkenalkan melalui pelatihan intensif yang diberikan kepada masyarakat dengan tujuan mengurangi volume sampah organik yang tidak terkelola dengan baik.

Studi menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya efektif dalam mengurangi limbah, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi melalui produksi kompos berkualitas tinggi yang dapat digunakan untuk pertanian (Aji *et al.*, 2024; Angraini *et al.*, 2024; Mappau & Islam, 2022). Berdasarkan evaluasi, masyarakat mulai menerapkan teknik ini di rumah masing-masing, meskipun masih dalam skala kecil. Selain itu, beberapa warga bahkan mulai menjual hasil pengolahan limbah organik dalam bentuk pupuk cair dan padat, yang menunjukkan adanya dampak ekonomi dari program ini (Cemda *et al.*, 2021; Doyan, 2019).

4. Tantangan dalam Implementasi Program

Meskipun program ini berhasil meningkatkan kesadaran dan praktik pengelolaan sampah, beberapa tantangan masih dihadapi, antara lain:

- Perubahan Perilaku yang Tidak Instan

Meskipun masyarakat mulai memahami pentingnya pengelolaan sampah, perubahan perilaku membutuhkan waktu dan konsistensi. Beberapa warga masih membuang sampah sembarangan, terutama di area terpencil desa.

- Kurangnya Fasilitas Pengelolaan Sampah

Tidak semua rumah tangga memiliki akses ke tempat sampah yang layak, sehingga beberapa warga masih kesulitan dalam membuang sampah dengan benar.

- Kendala dalam Pemanfaatan Maggot dan Cacing Tanah

Meskipun metode ini terbukti efektif, masih diperlukan pendampingan lebih lanjut untuk memastikan bahwa masyarakat dapat mengelola sistem ini secara mandiri dalam jangka panjang.

5. Evaluasi dan Rekomendasi untuk Keberlanjutan Program

Untuk memastikan keberlanjutan program ini, beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan adalah:

- Penguatan Kelompok Pengelola Sampah Berbasis Masyarakat

Pembentukan kelompok pengelola sampah di tingkat RT/RW dapat memastikan bahwa sistem pengelolaan sampah yang telah diterapkan dapat berjalan secara berkelanjutan.

- Kolaborasi dengan Pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat

Dukungan dari pemerintah dan organisasi terkait dapat membantu dalam penyediaan fasilitas pengelolaan sampah dan pelatihan lanjutan bagi masyarakat (Lisdayanti *et al.*, 2023; Missouri *et al.*, 2023; Ruscitasari *et al.*, 2023).

- Peningkatan Sosialisasi dan Edukasi Lingkungan

Program edukasi harus terus dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa masyarakat tetap memiliki kesadaran yang tinggi dalam mengelola sampah mereka (Devialesti & Trigunarso, 2023; Saptenno *et al.*, 2022).

- Pengembangan Produk Bernilai Ekonomis dari Pengolahan Sampah

Dengan meningkatkan nilai tambah dari pengolahan sampah, seperti produksi pupuk organik dan biokonversi sampah organik menjadi pakan ternak, masyarakat dapat memperoleh manfaat ekonomi yang lebih besar dari program ini (Rini *et al.*, 2023; Utami, 2023).



4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, program pengabdian kepada masyarakat di Desa Sambirejo telah memberikan dampak positif yang nyata dalam pengelolaan sampah. Peningkatan kesadaran masyarakat, berkurangnya titik pembuangan sampah liar, serta penerapan metode pengolahan limbah organik menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas yang diterapkan dalam program ini efektif dalam mengatasi permasalahan sampah.

Namun, untuk memastikan keberlanjutan program, diperlukan pendekatan jangka panjang yang mencakup edukasi berkelanjutan, dukungan infrastruktur, serta penguatan kelompok pengelola sampah berbasis masyarakat. Dengan adanya sinergi antara masyarakat, akademisi, dan pemerintah, diharapkan program ini dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam upaya menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat menyampaikan apresiasi kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Brawijaya atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini melalui skema Hibah Strategis tahun 2024. Program ini juga dilaksanakan bersinergi dengan kegiatan Mahasiswa Membangun Desa (MMD) 2024, yang berlokasi di Desa Sambirejo, Kecamatan Rejoso, Kabupaten Pasuruan. Kami juga

Omni Meirezaldi, Saparila Worokinasi, Agung Nugroho Luthfi Imam Fahrudi, Rizki Prafitri, Addelia Putri Hapsari, Afrizal Khoirul Anam, Awalinda Karimah, Eirie Dyah Ayu Margaretha, Hajeng Pinasthika Antony Putri, Lubna Diana Sazkiya, Natanael Panjaitan, Naufal Arkan Muhamma, Nia Ayu Fadhila, Raihan Rakha Dhiya Achmadinata, Shofan Hudzaqi Ali, Tri Wahyuni, Zefanya Awilia / Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Komunitas di Desa Sambirejo, Kabupaten Pasuruan

mengucapkan terima kasih kepada warga Dusun Budug serta Pemerintah Desa Sambirejo atas partisipasi dan dukungan aktif dalam keberlangsungan kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Aji, O. R., Pratiwi, A., & Suwartiningsih, N. (2024). Pemberdayaan anggota Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA) Gamping dalam pengolahan limbah organik rumah tangga. *Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 157-164. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v7i2.1970>
- Angraini, W., Febriawati, H., Suryani, I., Sarkawi, & Fatmawati, T. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga menjadi Pupuk Organik Cair. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 7(1), 44-50. <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v7i1.5878>
- Apriliani, F., Windusari, Y., Sari, N., & Fajar, N. A. (2024). Systematic Review: Penyuluhan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Menjaga Lingkungan. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 94-102.
- Azhari, A., Rijal, S., Hazami, F., Prayoga, D. A., & Farras, D. S. H. (2024). Pendampingan Pembuatan Bak Sampah Organik dan Non Organik dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Kampung Ampel Desa Sindang Asih Kabupaten Tangerang. *Abdimas Galuh*, 6(1). <https://doi.org/10.25157/ag.v6i1.13417>
- Cemda, A. R., Alqamari, M., & Siregar, A. F. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga di Kelurahan Denai Kecamatan Medan Denai Kota Medan. *Journal Community Service Consortium*, 2(1). <https://doi.org/10.37715/consortium.v2i1.3294>
- Devialesti, V., & Trigunarso, S. I. (2023). Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Mendukung Pemberdayaan Bank Sampah Ragom Maju Jejama di Kelurahan Beringin Jaya, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 1-10. <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v2i3.809>
- Doyan, A. (2019). Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengolahan Bank Sampah di Desa Montong Baan Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 1(1), 87-93. <https://doi.org/10.29303/jwd.v1i1.17>
- Juliawan, E., Musdalifa, M., Purnamasari, I. A., Jumardan, R., Kartomo, K., Syaiful, M., & Hariono, H. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Melalui Penyediaan Sarana Tempat Sampah di Pantai Ayu Lestari Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), 1111-1116. <https://doi.org/10.54082/jamsi.814>
- Juniarti, S. W., & Nina. (2022). Pengetahuan, Ketersediaan Fasilitas, Penyuluhan dan Petugas Kebersihan terhadap Perilaku Pemilahan Sampah Rumah Tangga: Knowledge, Availability of Facilities, Counseling and Cleaning Officers on Household Waste Segregation Behavior. *Journal Of Public Health Education*, 1(3), 154-161. <https://doi.org/10.53801/Jphe.V1i3.40>
- Karami, A. A., & Auvaria, S. W. (2023). Penilaian Teknis Tempat Pengelolaan Sampah di TPST Taman Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. *Jurnal Serambi Engineering*, 8(3), 6601-6607. <https://doi.org/10.32672/jse.v8i3.6501>
- Kholili, A. N. (2023). Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Mobile. *INTECH (Informatika Dan Teknologi)*, 4(1), 28-34. <https://doi.org/10.54895/intech.v4i1.1982>
- Lisdayanti, E., Marljan, N., Isbah, F., Zurba, N., Lubis, F., & Najmi, N. (2023). Pembersihan Pantai Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Pengelolaan Sampah Di Pesisir Pantai Ujung Karang, Kecamatan Johan Pahlawan, Kabupaten Aceh Barat. *Marine Kreatif*, 7(2), 128-133. <https://doi.org/10.35308/mk.v7i2.8898>
- Manalu, P., Tarigan, F. S., Girsang, E., & Ginting, C. N. (2022). Hambatan Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kota Binjai [pengelolaan sampah; implementasi kebijakan; Jakstrada]. 2022, 21(3), 8. <https://doi.org/10.14710/jkli.21.3.285-292>
- Mappau, Z., & Islam, F. (2022). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Metode Komposting Takakura: Training on Household Waste Management using the Takakura

- Composting Method. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 258-267. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v3i2.1077>
- Meirezaldi, O., Worokinasih, S., Fahrudi, A. N. L. I., Prafitri, R., Trisnawati, A., Saputra, R. B., Maulana, R. H., Primawardani, A. P., Hartono, S. I. D., Mumtaz, M. Y., Zulqarnaen, Q., Aulia, H. F. I., Prasetya, A., & Chien, J. M. S. (2024). Optimalisasi Potensi Ekosistem Mangrove untuk Pengembangan Wisata Berkelanjutan di Desa Patuguran. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 10937-10942. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i6.37296>
- Missouri, R., Annafi, N., Lukman, L., Khairunnas, K., Mutmainah, S., Fathir, F., & Alamin, Z. (2023). Peningkatan Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat melalui Pelatihan Pengelolaan Sampah. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91-101. <https://doi.org/10.52266/taroa.v2i2.2617>
- Nurlela, S., & Suryatna, U. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Sampah melalui Program Sipitung (Saya Pilah Saya Untung) dalam rangka meningkatkan Kesadaran Masyarakat di Desa Tajur Halang. *JP2N : Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara*, 1(3), 266-275. <https://doi.org/10.62180/kkw6t339>
- Priyono, A., Saraswati, E., & Sutoko, S. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 273-283. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i2.620>
- Rini, I. D. W. S., Yani, F. H., & Hayati, R. N. (2023). Evaluasi Pengelolaan Sampah di Kelurahan Baru Tengah Kota Balikpapan. *SPECTA Journal of Technology*, 7(2), 516 - 523. <https://doi.org/10.35718/specta.v7i2.828>
- Ruscitasari, Z., Feri Febria, L., Zulfatun, R., Umi Inayatul, H., Mamluatul, M., & Adib, I. (2023). Implementasi Timbangan Sampah Cerdas Terintegrasi Dalam Pengelolaan Sampah Di Taman Benteng Mataram, Pleret. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(5), 837-842. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i5.6479>
- Saptenno, M. J., Saptenno, L. B. E., & Timisela, N. R. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesadaran Masyarakat Pesisir terhadap Pengelolaan Sampah di Perairan Teluk Ambon Kota Ambon. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 20(2), 365-374.
- Siregar, R. A. (2024). Pemanfaatan Bank Sampah Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Bank Sampah Anyelir. *Servitium Smart Journal*, 2(2), 122-133. <https://doi.org/10.31154/servitium.v2i2.14>
- Supriyani, T., & Sriagustini, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Masyarakat Kota Tasikmalaya dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 19(1), 53-60. <https://doi.org/10.31964/jkl.v19i1.439>
- Trihutomo, P., Mardji, Ekawati, R., & Fanani, E. (2022). Penyelesaian Permasalahan Sampah dengan Pembentukan Bank Sampah di Desa Sidodadi Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pendidikan dan Teknologi*, 3(2), 118-122. <https://doi.org/10.17977/um080v3i22022p118-122>
- Utami, R. R., Diana Ross Arief, Andri Saputra, Pani Satwikanita, Uma Fadzilia Arifin, Mario Sarisky Dwi Ellianto, Wahyu Ratnaningsih, and Latifah Listyalina. " ." 7, no. 4 (): . (2023). Pelatihan Pengolahan Limbah Organik Rumah Tangga Sebagai Eco Enzyme. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3964-3976. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.15343>